



**“ANALISIS PERBANDINGAN *VALUE AT RISK* (VaR)
PADA ASET TUNGGAL DAN PORTOFOLIO DENGAN
METODE VARIAN KOVARIAN”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Andalas*

Oleh


Lili Mardalena
BP. 07152083

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

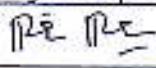
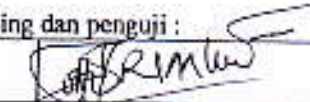
Universitas Andalas

2011

	No. Alumni Universitas	Lili Mardalena	No. Alumni Fakultas
	<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Paninjauan / 9 Juni 1989 b). Nama Orang Tua : Marlis, Wirda c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). Prediksi Kelulusan : Sangat Memuaskan h). IPK : 3.37 i). Lama Studi : 3 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua : Kenagarian Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.</p>		
<p>Analisis Perbandingan Value at Risk (VaR) pada Aset Tunggal dan Portofolio dengan Metode Varian Kovarian <i>Skripsi S1 oleh Lili Mardalena. Pembimbing Rida Rahim, SE, ME</i></p>			
<p>ABSTRAK</p>			
<p>Kegiatan investasi merupakan kegiatan menanamkan modal untuk mendapatkan suatu keuntungan (<i>return</i>) dimasa yang akan datang dan selalu diimbangi oleh risiko. Dalam berinvestasi Investor mempertimbangkan untuk berinvestasi pada aset yang berisiko rendah. Oleh karena itu diperlukan alat ukur risiko yang tepat seperti <i>Value at Risk (VaR)</i>. VaR memberikan probabilitas kerugian maksimum pada jangka waktu tertentu dan tingkat kepercayaan tertentu. Pada penelitian ini Penulis membandingkan VaR aset tunggal dan portofolio. Aset tunggal terdiri dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Astra International Tbk, dan PT. Bank Mandiri Tbk. Metode pembobotan portofolio yang digunakan adalah metode <i>mean variance efficient portfolio</i>. Uji perbandingan yang digunakan adalah metode statistik uji beda rata-rata <i>Paired Samples T Test</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko berinvestasi pada PT. Bank Mandiri Tbk lebih kecil dibandingkan berinvestasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk maupun PT. Astra International Tbk. Selain itu penelitian ini juga membuktikan teori diversifikasi, dimana risiko berinvestasi pada portofolio lebih kecil daripada risiko berinvestasi pada aset tunggal.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan sebagai di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada **31 Januari 2011**

Abstrak telah di setujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Rida Rahim, SE, ME	Dra. Toti Srimulyati, MT	Suziana, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan DR. Harif Amal Rivai, SE, MM
 NIP: 197102211997011001


 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan Mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
No Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu aktivitas penggunaan dana atau menginvestasikan dana pada berbagai aktiva, aktivitas perolehan dana, dan aktivitas pengelolaan aktiva yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva harus dikelola secara efisien.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2001:3)

Kebutuhan hidup manusia yang semakin meningkat mendorong kita untuk mencari penghasilan tambahan. Kegiatan investasi merupakan salah-satunya. Kemajuan teknologi dan informasi seperti internet membuat kegiatan investasi menjadi lebih mudah. Sehingga mendorong keinginan Investor untuk berinvestasi.

Kegiatan investasi merupakan kegiatan menanamkan modal untuk mendapatkan suatu keuntungan (*return*) dimasa yang akan datang. Dalam berinvestasi Investor tidak cukup hanya dengan memperhatikan *return* saja. Investor harus mempertimbangkan berapa risiko dari berinvestasi tersebut dan memilih berinvestasi pada instrumen yang memiliki risiko rendah.

Dalam dunia bisnis, sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Hal lain yang dihadapi Investor adalah jika Investor mengharapkan keuntungan yang tinggi maka dia harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula. Setiap Investor tidak ada yang menginginkan risiko, apalagi risiko dalam jumlah yang besar. Oleh sebab itu berbagai upaya dilakukan untuk menghindari dan mengurangi risiko, atau setidaknya keuntungannya maksimal dengan risiko yang minimal.

Kegiatan berinvestasi memerlukan kehati-hatian dalam memilih saham. Hal ini disebabkan kegiatan investasi berkenaan dengan dana dalam jumlah besar. Di Indonesia, syarat untuk berinvestasi pada saham adalah membeli 1 lot saham (500 lembar saham). Dengan nilai saham rata-rata yang ada di BEI sebesar Rp10.000, paling tidak seorang investor harus berinvestasi sebesar Rp 5.000.000.

Oleh karena itu diperlukan alat ukur untuk memprediksi risiko tersebut. Dengan demikian Investor dapat mengetahui instrumen mana yang memiliki risiko rendah sehingga aman untuk berinvestasi. Selain itu Investor

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur risiko aset tunggal dan portofolio. Pengukuran risiko ini menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) dengan memanfaatkan data historis harga saham harian. Selanjutnya risiko Aset tunggal dibandingkan dengan risiko portofolio, sehingga diketahui risiko mana yang paling rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Risiko berinvestasi pada BMRI lebih kecil dibandingkan berinvestasi pada AALI maupun ASII. Hal ini disebabkan karena standar deviasi BMRI lebih kecil dari AALI dan ASII.
2. Pembobotan untuk mendapatkan portofolio yang optimal dari berinvestasi pada portofolio yang terdiri dari tiga aset yaitu AALI, ASII, dan BMRI, dengan menggunakan metode *Mean Variance Efficient Portfolio* adalah 29% untuk AALI, 27% untuk ASII, dan 44% untuk BMRI.
3. Berdasarkan uji perbandingan ketiga jenis aset tunggal dan portofolio, diketahui bahwa risiko berinvestasi pada portofolio lebih rendah dibandingkan berinvestasi pada aset tunggal. Hal ini sesuai dengan prinsip diversifikasi, dimana berinvestasi pada banyak aset akan dapat mengurangi risiko dibandingkan berinvestasi pada satu aset saja.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Annual report Jakarta Stock Exchange (diakses dari http://202.155.2.90/corporate_actions/new_info_isx/temis_informasi/01_laporan_keuangan/04_Annual%20Report/ pada tanggal 4 Januari 2011)
- Arifin, Agus Zainul. 2010. *Modul 06 Return dan Risiko Portofolio*. (diunduh dari <http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:EGazRV1o0BYJ:pksm.mercubuana.ac.id/new/elearning/.../31020-6-737175375436.doc> pada 22 Desember 2010)
- Bodie, Zvi dkk. 2006. *Investments Investasi*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Brigham, EF dan Houston JF. 2001. *Manajemen Keuangan buku 1 edisi kedelapan*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Dunia Investasi. Data Bursa Efek Indonesia (diakses dari <http://www.duniainvestasi.com/hei/prices/daily/> pada 14 Desember 2010)
- Engel, James dan Gizycki. 1999. *Consevatism, Accuracy and Efficiency: Comparing Value-at-Risk Models*. *Financial Analysis Journal*
- Jorion, Philippe. 2003. *Financial Risk Manager Handbook 3rd edition*. Willey Finance
- Jorion, Philippe. 1996. *Risk: Measuring the Risk in Value at Risk*. *Financial Analysis Journal*
- Jogiyanto, HM. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi 3*. BPFE: Yogyakarta
- Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Tbk kuartal ketiga tahun 2010 (diakses dari <http://canlimindonesia.files.wordpress.com/2010/11/bmri-2010-q3.PDF> pada tanggal 4 Januari 2011)
- Lecture 4 Introduction to Mean-Variance Efficient Portfolios*. Diakses di www.econ.rochester.edu/Wallis/Renstrom/Eco217/Lect_4.pdf pada 20 Desember 2010
- Markowitz et al. 2000. *Mean-variance analysis in portfolio choice and capital markets*. John Wiley and Sons
- Maruddani, Di Asih dan Purbowati. 2009. *Pengukuran Value at Risk pada Aset Tunggal dan Portofolio dengan Simulasi Monte Carlo*